

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan barang dan manusia dari satu tempat ke tempat lain menggunakan moda. kegiatan tersebut melibatkan beberapa fasilitas jalan raya. Semakin banyaknya kegiatan semakin banyak kejadian yang menyebabkan kemacetan ataupun kecelakaan lalu lintas. Keselamatan dalam transportasi merupakan hal yang serius dan wajib diperhitungkan oleh para pengguna jasa. Menurut Undang-undang No.22 Pasal 3 Tahun 2009, transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum. Ini menjadikan aspek keselamatan harus merupakan perhatian yang utama.

Ruas jalan Jogja-Solo Km.17+300 – Km. 49+ 800 secara administratif terletak di Kabupaten Klaten. Ruas jalan ini sangat strategis, karena menghubungkan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, seperti Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, dan Kotamadya Surakarta. Sebagai jalan Nasional, volume kendaraan yang melintasi jalan ini sangat besar. Kondisi ini berpotensi terhadap meningkatnya kecelakaan lalu lintas akibat konflik antar kendaraan baik yang disebabkan oleh faktor pengemudi, kendaraan, jalan, dan lingkungan.

Angka kecelakaan lalulintas di Kabupaten Klaten sepanjang tahun 2017 berdasarkan data yang dihimpun di Satlantas Polres Klaten mencapai 643 kasus. Dari jumlah itu, korban meninggal dunia mencapai 153 orang dan luka-luka mencapai 1.090 orang dengan total kerugian material senilai Rp 1.145.900.000 (<https://klaten.sorot.co>). Sepanjang tahun 2018, angka kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Klaten sebesar 907 kecelakaan lalu lintas. Kenaikan ini mencapai 41% dibandingkan kejadian di tahun 2017. Salah satu alasan kenaikan ini bisa disebabkan karena Kabupaten Klaten memiliki jalan nasional cukup panjang, yakni jalan Solo-Jogja sepanjang 30 kilometer. Berbagai upaya sudah dilakukan, yakni memantau arus lalu lintas, berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan terkait penambahan rambu-rambu lalu lintas, dan lain sebagainya (<https://soloraya.solopos.com>).

Melihat fenomena dan tingkat kecelakaan di daerah Klaten yang masih dalam kategori tinggi, maka studi ini bermaksud untuk mengetahui dan mengidentifikasi angka kecelakaan lalu lintas dan daerah rawan kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Jogja-Solo Kabupaten Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada bagian latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah jenis kecelakaan yang terjadi di Ruas Jalan Jogja-Solo ?
2. Berapa angka kecelakaan lalu lintas ?
3. Bagaimana kondisi eksisting daerah rawan kecelakaan pada ruas tersebut?
4. Bagaimana upaya penanganan daerah rawan kecelakaan (*black site*) di jalan tersebut?

C. Tujuan penelitian

1. Mengetahui jenis kecelakaan yang terjadi sepanjang di Jalan Raya Jogja-Solo
2. Mengetahui angka kecelakaan lalu lintas di jalan tersebut
3. Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan di ruas jalan tersebut
4. Memberikan solusi penanganan masalah kecelakaan pada ruas jalan tersebut

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis dapat menganalisis jumlah angka kecelakaan dan mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan (*black site*).
2. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang daerah rawan kecelakaan
3. Memberikan informasi untuk mengatasi dan upaya penanganan berlalu lintas.
4. Sebagai bahan kajian oleh peneliti lainnya.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan tujuan penelitian ini maka diberi batasan-batasan masalah meliputi :

1. Data Kecelakaan yang diambil dari data Satlantas Polres Klaten pada tahun 2015-2017.

2. Ruas jalan raya Jogja-Solo pada STA. 17+300 – STA. 49+800
3. Metode yang digunakan untuk mengetahui angka kecelakaan adalah metode pendekatan EAN (*Equivalent Accident Number*) atau AEK (Angka Ekiivalen Kecelakaan), yang ditinjau dari (Pd T-09-2004 B).
4. Metode untuk menganalisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*) per segmen menggunakan Metode UCL (*Upper Control Limit*) ditinjau dari (Pd T-09-2004 B)
5. Metode untuk menganalisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*black site*) seluruh ruas jalan yang ditinjau menggunakan Metode BKA (Batas Kontrol Atas) ditinjau dari (Margareth,2013).

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Analisis Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan Jogja-Solo Kabupaten Klaten” ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Meskipun demikian penelitian sejenis pernah dilakukan, seperti Sumina (1995), Pamuji (2017) dan Bolla (2013).

G. Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti Sebelumnya

Penelitian analisis kecelakan lalu lintas ini pernah dilakukan sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel I.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

| Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|------------------|--|--|---|
| Sumina (1995) | Analisis Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Klaten-Prambanan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis penyebab kecelakaan ➤ Menganalisis jenis kecelakaan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi 0-15 dari klaten (RS. Tegalyoso) hingga Prambanan. ➤ Metode yang digunakan Analisis Manual ➤ Menyajikan bentuk dan tipe kecelakaan. |
| Bolla (2013) | Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Ruas Jalan Timor Raya Kota Kupang) | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan ➤ Metode yang digunakan BKA dan UCL | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi ruas jalan Timor Raya Kota Kupang ➤ Tidak menyebutkan jenis-jenis kecelakaan yang terjadi. |
| Putri 2014 | Analisis Karakteristik kecelakaan dan faktor penyebab kecelakaan pada lokasi Blackspot | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis daerah rawan kecelakaan ➤ Analisis <i>blackspot</i> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi di Kota Agung Sumatra. ➤ Menganalisis faktor faktor penyebab kecelakaan yang berada di Kota tersebut. |
| Pamuji 2017 | Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Sukowati Kabupaten Sragen | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan ➤ Mengidentifikasi angka kecelakaan lalu lintas ➤ Metode yang digunakan EAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi penelitian di Sragen ➤ Metode yang digunakan EPDO |
| Penulis 2018 | Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Raya Jogja-Solo | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis kecelakaan lalu lintas ➤ Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan ➤ Mengidentifikasi angka kecelakaan lalu lintas | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan metode BKA dan UCL untuk mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan ➤ Menggunakan metode AEN/AEK untuk mengetahui angka kecelakaan ➤ Lokasi di Jalan Raya Jogja, tepatnya dari pasar tegalgonondo hingga Prambanan. |